Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA APOTEK SAKINAH TELUK KUANTAN

Yusna Fika Putri [1],Rina Andriani[2],Yeni Sapridawati [3]
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
E-mail: yusnafika@gmail.com, sepridawati90@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the internal control system over the accounting system of drug inventory at Apotek Sakinah Teluk Kuantan by comparing it with Mulyadi's theory. The theory consist of four main elements of internal control, namely an organizational structure thar saparates functional responsbilties clearly, an authority and recording system, proper practices in carrying out duties and fuctions within each organization, and competent employees who match their responsibilities.

Based on the result of research, it can be concluded that the internal control system at Apotek Sakinah has not been effectively implemented and does not fully comply with Mulyadi's theory. This evident from the lack of clear separation of duties among departements, limited transaction authorization, and the absence of pre-numbered printed forms. In addition, some employees do not yet have the required competencies, and the documentation of records is not adequately supported by the system.

Keyword : Internal Control System, Accounting System, Inventory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan dengan membandingkannya menggunakan teori Mulyadi. Teori tersebut terdiri dari empat unsur utama pengendalian internal, yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil penilitian ini didapatkan kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal pada Apotek Sakinah belum sepenuhnya efektif dan belum sesuai dengan teori Mulyadi. Hal ini terlihat dari belum adanya pemisahan tugas yang tegas antar bagian, masih kurangnya otorisasi dalam transaksi, serta belum menggunakan formulir bernomor urut cetak. Selain itu, beberapa karyawan belum memiliki kompetensi serta dokumentasi pencatatan belum didukung oleh sistem yang memadai.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi, Persediaan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain lalu kemudian dijual kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi lagi. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam operasional. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan.

Sistem pengendalian intern terdiri dari empat unsur yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikah perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Mulyadi, (2018:129) sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organinisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Apotek Sakinah merupakan apotek yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan. Dari segi tempat apotek ini memilik tempat usaha yang tidak terlalu besar, tetapi apotik ini memiliki tempat yang cukup strategis. Persediaan yang ada pada Apotek Sakinah adalah obat-obatan, selain obat-obatan apotek ini juga menjual kebutuhan kebersihan. Meskipun item-item persediaan yang ada relatif kecil namun secara keseluruhan persediaan obat memiliki nilai besar, sehingga memerlukan sistem pengendalian internal persediaan untuk kelangsungan kegiatan operasionalnya. Namun berdasarkan pengamatan awal, sering kali masih terjadi kehilangan persediaan yang tidak diketahui penyebab pastinya, baik karena pencatatan yang tidak akurat, keterlambatan penginputan data, maupun lemahnya prosedur pengawasan di bagian gudang.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang ada belum berjalan secara optimal. Jika dibiarkan hal ini dapat berdampak serius terhadap keberlangsungan usaha apotek, mengingat persediaan merupakan kompenan utama dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis terhadap sistem pengendalian internal, khususnya pada sistem akuntansi persediaan obat-obatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dengan judul **"Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

Apakah sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan sudah efektif dan sesuai dengan teori Mulyadi ?

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan obat-obatan yang dilakukan oleh apotek sakinah Teluk Kuantan telah efektif dan sesuai dengan teori Mulyadi..

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya mampu memberikan sumbangan pendidikan di dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan obat-obatan agar dapat meneliti dengan lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1 Bagi penulis, Penelitian ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sehingga dapat melakukan perbandingan terhadap ilmu yang dipelajari dengan kenyataan di lapangan yang diperoleh dari penelitian langsung. Selain itu, penelitian ini diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

2 Bagi Apotek Sakinah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta mendorong Apotek Sakinah Teluk Kuantan agar memperkuat sistem pengendalian internalnya sehingga dapat menciptakan pelaksanaan pengelolaan persediaan barang yang efektif dan sesuai dengan standarisasi.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sistem pengendalian internal dalam persediaan barang dagang, serta dapat dijadikan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu analisis sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan obat-obatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem

Sistem menurut Sujarweni (2019;1) adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerjasama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah salah satu rangkaian yang berfungsi menerima masukan *(input)*, mengolah *input*, dan menghasilkan keluaran *(output)*.

Mulyadi, (2018:2), sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.3 Sistem Pengendalian Intern

Efa Wahyu Prastyaningtyas (2019:27) Pengendalian *(control)* adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, atau sistem. Salah satu tujuan sebuah Sistem Akuntansi adalah membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi bisnis. Akuntan dapat membantu mencapai tujuan ini dengan merancang sistem

pengendalian yang efektif dan dengan cara pengkajian sistem pengendalian yang sekarang dipakai untuk menjamin bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif.

Menurut Mulyadi (2018:129) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

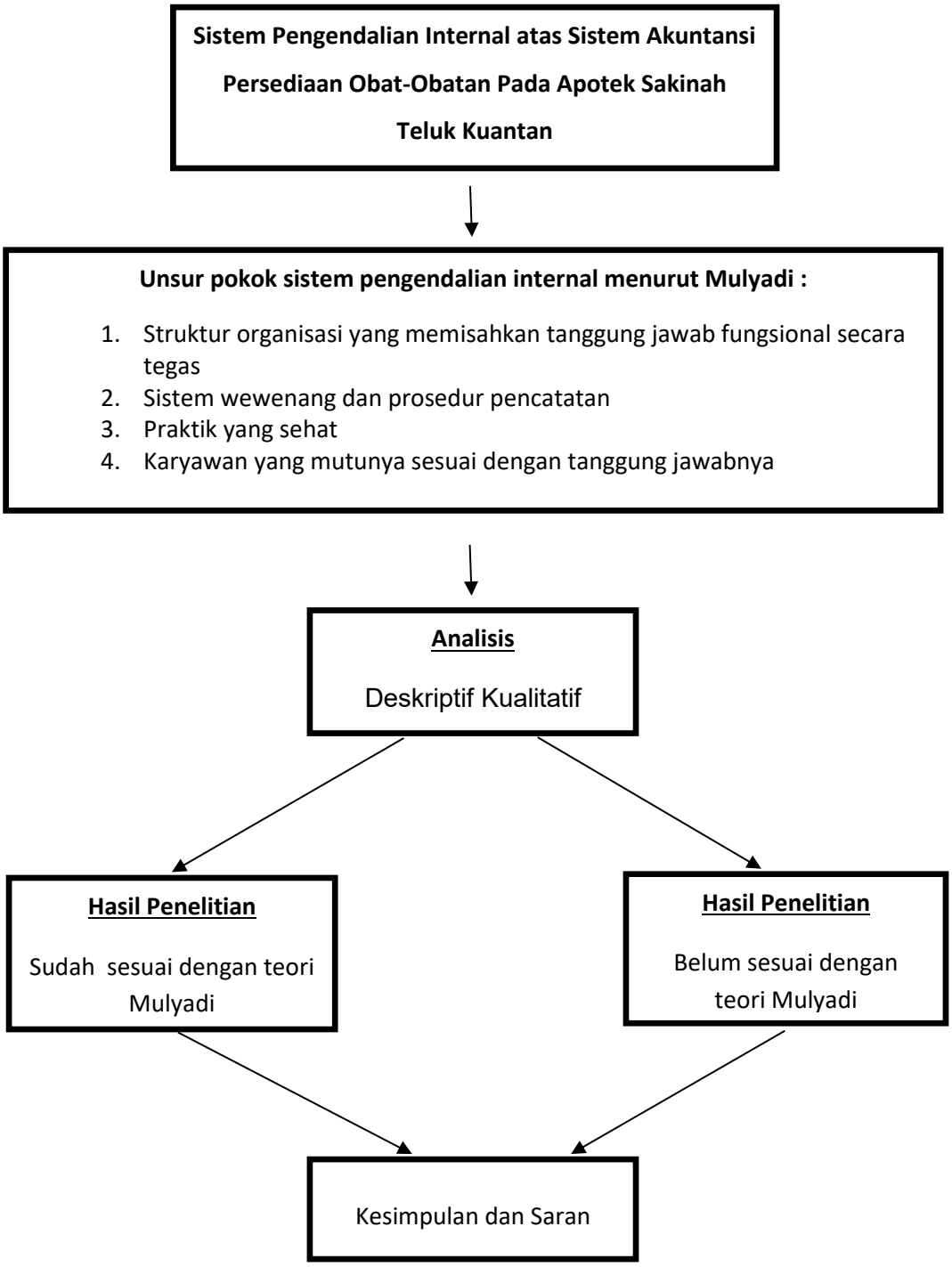
2.1.3 Persediaan Barang Dagang

Menurut Mulyadi (2018 : 463) dalam perusahaan manufaktur persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan perlengkapan pabrik dan persediaan cuku cadang.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Siti Aminah, 2017

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proposi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Sesuai dengan karakteristiknya penelitiaan kualitatif tidak bermaksud untuk menarik generelisasi atas kesimpulan, tetapi lebih fokus kepada representasi objek yang diobservasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti memilih objek di Apotek Sakinah Teluk Kuantan, yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai (Jalur 2), Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provins Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari pengajuan judul sampai tersusunnya laporan penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Indrianto dan Supomo (2018:113) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pemilik Apotek Sakinah dan seluruh karyawan Apotek Sakinah Teluk Kuantan.

Menurut Sugiono (2017:81), sampel adalah bagian dari populasi yang yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik Apotek Sakinah dan karyawan bagian gudang Apotek Sakinah Teluk Kuantan.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualittatif dan sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer
   Menurut Indrianto dan Supomo (2018:142) data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2) Data Sekunder
   Menurut Indrianto dan Supomo (2018:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat dan diperoleh oleh pihak lain).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk merekam data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan tanya jawab secara langsung dengan atasan dan karyawan Apotek Sakinah. Hasil wawancara selanjutnya dicatat sebagai data penelitian.

2. Observasi
   Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek instansi, sehingga diperoleh gambaran mengenai objek penelitian tersebut.
3. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada diperusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Indrianto dan Supomo (2018 : 160) analisi data penelitian merupakan bagian dari pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Berikut jenis teknik analisi data :

1. Analisis Kualitatif
   Analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.
2. Analisis Kuantitatif
   Analisis kuantitatif yaitu analisis yang dapat dinyatakan dengan angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus sistemastik.
   Analisis data merupakan tahap terakhir dari penelitian sebelum hasil penelitian disusun menjadi laporan penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan, tetapi apabila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

3.7 Pengecekan Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi sumber. Moleong (2017:330) triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang yang berbeda. Teknik triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan berikut:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kesesuaian antara hasil penelitian sistem pengendalian internal pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan dengan teori Mulyadi yang dikemukakan, maka disajikan tabel perbandingan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perbandingan Teori Sistem Pengendalian Internal dengan Hasil Penelitian

No	Sistem Pengendalian Internal	Hasil Penelitian	Teori (Mulyadi)	Keterangan
1.	**Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.**			
a.	Adanya pemisahan fungsi-fungsi operasi.	Sudah dilakukan	Harus dilakukan	Apotek Sakinah sudah melakukan pemisahan tugas dengan jelas yang mana pemisahan tugas tersebut terdiri dari staf gudang, staf administrasi dan staf pelayanan.
b.	Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap transaksi.	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Di Apotek Sakinah, satu fungsi masih menangani beberapa tahap transaksi sekaligus. Seperti bagian gudang tidak hanya menyimpan dan mencatat barang, tetapi juga melayani konsumen. Begitu pula dengan bagian administrasi yang juga terlibat dalam pelayanan konsumen. Bahkan, seluruh karyawan dapat menerima pembayaran dari konsumen tanpa fungsi kasir yang terpisah. Hal ini beresiko

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

				menimbulkan kesalahan dan kecurangan.
2.	**Sistem wewenang dan prosedur pecatatan.**			
a.	Kepala fungsi gudang berwenang mengajukan permintaan pembelian	Sudah dilakukan	Harus dilakukan	Di Apotek Saknah, bagian gudang bertanggung jawab dalam mengajukan permintaan pembelian barang. Permintaan diajukan berdasarkan *stock* yang hampir habis.
b.	Kepala fungsi pembelian berwenang memberikan otorisasi pada surat order pembelian	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Di Apotek Sakinah tidak ada staf khusus bagian pembelian. Sehingga surat order pembelian tidak melalui proses otorisasi dari pejabat berwenang. Proses pembelian dilakukan langsung oleh pemilik apotek
c.	Kepala fungsi penerimaan berwenang memberikan otorisasi pada laporan penerimaan barang.	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Apotek Sakinah tidak memiliki staf khusus bagian penerimaan barang. Proses penerimaan barang dilakukan oleh bagian gudang tanpa otorisasi dari pihak yang berbeda.
d.	Kepala fungsi akuntansi berwenang memberikan otorisasi pada bukti kas keluar	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Apotek Sakinah tidak memiliki staf khusus bagian akuntansi. Hal yang berkaitan dengan keuangan apotek dipegang langsung oleh pemilik apotek.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

3.	**Praktik Yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Unit Organisasi**			
a.	Penggunaan formulir bernomor urut cetak	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Penggunaan formulir bernomor urut belum dilakukan oleh Apotek Sakinah. Nota penjualan masih dicatat secara manual.
b.	Pemeriksaan mendadak	Sudah dilakukan	Harus dilakukan	Pemeriksaan mendadak sudah pernah dilakukan oleh pemilik Apotek Sakinah dan tidak ada pemberitahuan kepada karyawannya
c.	Setiap transaksi tidak boleh dilakukan dari awal sampai akhir oleh satu orang	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Di Apotek Sakinah, satu orang kadang menangani seluruh proses transaksi. Hal ini karena jumlah karyawan terbatas dan sistem pembagian tugas belum optimal.
4.	**Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawabnya.**			
a.	Seleksi karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.	Sudah dilakukan	Harus dilakukan	Proses seleksi karyawan sudah dilakukan dengan mempertimbangkan kualifkasi dasar sesuai dengan tanggung jawab masing-masing bagian.
b.	Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan, sesuai dengan tuntutan	Belum dilakukan	Harus dilakukan	Tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan rutin untuk karyawan. Pembelajaran hanya

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

	pengembangan pekerjaannya			dilakukan secara informal dar rekan kerja lainnya.

Sumber : Peneliti,2025

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan diatas, dari total 11 (sebelas) poin unsur pengendalian internal yang dijadikan indikator berdasarkan teori Mulyadi, hanya 4 (empat) poin atau sebesar 36,36% yang telah sesuai dan diterapkan di Apotek Sakinah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Apotek Sakinah belum berjalan secara efektif, karena sebagian besar unsur penting dalam teori tersebut belum sepenuhnya diterapkan.

Berikut adalah sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan obat-obatan yang ada pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan berdasarkan dengan teori Mulyadi (2018) adalah sebagai berikut :

1. **Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.**

   Menurut Mulyadi (2018), pemisahan tugas yang jelas dan tegas antar fungsi operasional sangat penting untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik, dimana pemisahan fungsi secara tegas yang dapat dilihat dari struktur organisasi yang dibentuk.

   Berdasarkan hasil wawancara dan observasi struktur organisasi di Apotek Sakinah Teluk Kuantan jika dilihat dari struktur organisasi yang digunakan menunjukkan bahwa adanya pemisahan tugas dan wewenang antar bagian, yaitu staf gudang, staf admnistrasi dan staf pelayanan. Namun setelah dilakukan wawancara dan observasi masih adanya perangkapan tugas, seperti bagian administrasi yang tidak hanya menangani tugas administratif seperti pencatatan transaksi, tetapi juga turut melayani konsumen secara langsung. Hal ini menyebabkan tugas utama administrasi tidak dapat diselesaikan secara optimal, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan atau keterlambatan dalam proses adminitrasi.

   Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsi belum sepenuhnya sesua dengan teori Mulyadi, karena pemisahan fungsi dalam struktur organisasi belum diterapkan secara optimal.

2. **Sistem Wewenang Dan Prosedur Pencatatan.**

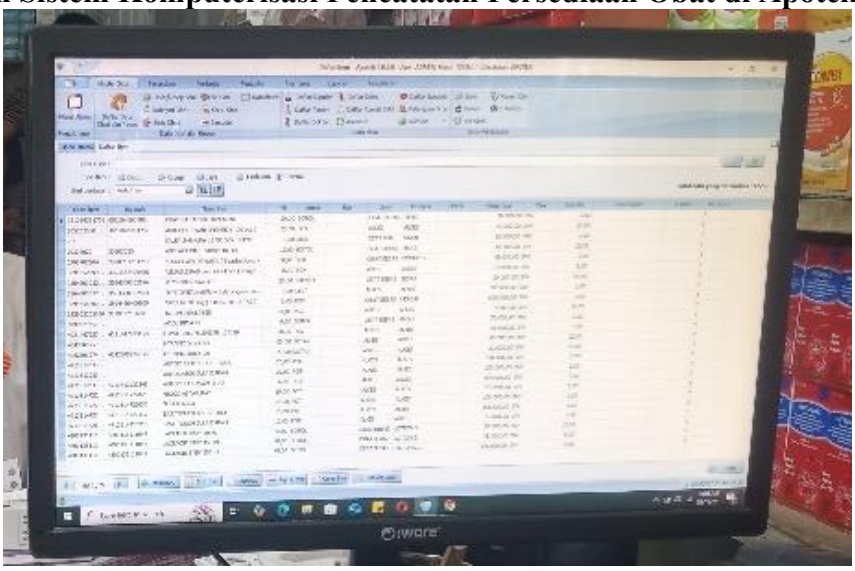
   Sistem wewenang dan prosedur pencatatan merupakan salah satu unsur penting dalam sistem pengendalian internal. Menurut teori Mulyadi (2018), sistem ini mencakup adanya otorisasi yang sah atas setiap transaksi serta pencatatan yang dilakukan secara tertib dan teratur.

   Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa surat order pembelian tidak memerlukan persetujuan oleh pemilik apotek, pembelian persediaan dilakukan oleh asisten apoteker yang juga merupakan istri dari pemilik apotek. Oleh karena itu, proses pembelian tidak melalui sistem persetujuan tertulis atau formal, namun dilakukan secara langsung karena adanya hubungan kepemilikan keluarga. Namun, laporan penerimaan barang memerlukan otorisasi dari bagian gudang dan penginputan data persediaan oleh bagian administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa Apotek Sakinah Teluk Kuantan telah menerapkan sistem otorisasi dan pencatatan yang cukup baik. Namun dalam praktiknya masih terdapat

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

kekurangan seperti keterlambatan dalam penginputan data persediaan ke dalam sistem, sehingga belum adanya dokumentasi baku untuk beberapa prosedur rutin. Apotek Sakinah Teluk Kuantan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan persedian obat. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2, sistem ini memuat data persediaan seperti nama obat, jumlah stock dan harga.

Gambar 4.2
Tampilan Sistem Komputerisasi Pencatatan Persediaan Obat di Apotek Sakinah



Sumber : Apotek Sakinah, 2025

Namun berdasarkan hasil observasi, sistem tersebut belum berjalan secara optimal, karena belum seluruh item persediaan di input ke dalam sistem. Ini menunjukkan bahwa prosedur yang telah ditetapkan belum seluruhnya dilaksanakan secara konsisten dan belum sepenuhnya sesua dengan standar teori Mulyadi. Dengan demikian, meski otorisasi telah diterapkan perlu peningkatan dalam dokumentasi prosedur dan pengawasan terhadap pelaksanaan pencatatan untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi persediaan.

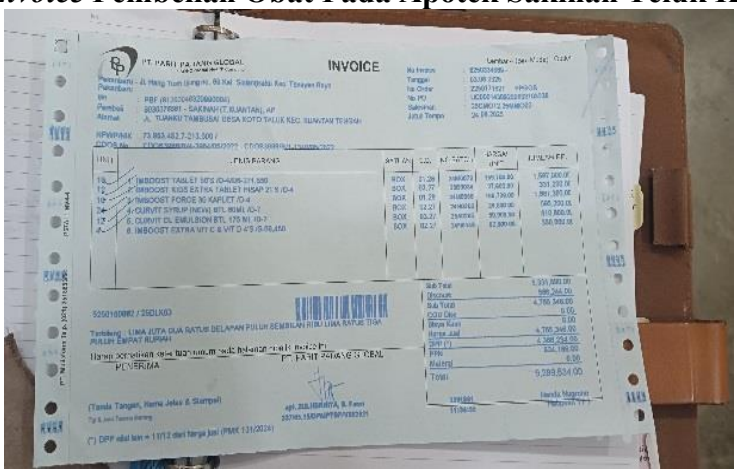
3. Praktik yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Setiap Unit Organisasi.

Menurut teori Mulyadi (2018) praktik yang sehat mencakup penggunaan formulir bernomor urut, pemeriksaan barang dan faktur secara menyeluruh, serta setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Apotek Sakinah Teluk Kuantan telah menerapkan praktik yang sehat seperti pemerikasaan secara mendadak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu yang mencakup pelaporan penerimaan barang yang bernomor urut dan dipertanggungjawabkan serta barang yang dipesan juga dkelola agar tidak melewati masa kadaluarsa dan pemeriksaan faktur dilakukan dengan cara mencocokkan data *invoice* dengan surat order pembelian. Akan tetapi beberapa prosedur belum dilaksanakan, seperti penggunaan formulir bernomor urut cetak masih dilakukan secara manual dan beberapa bebrapa transaksi masih dilakukan oleh satu karyawan hingga selesai, hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan dan pembagian tugas yang belum optimal.

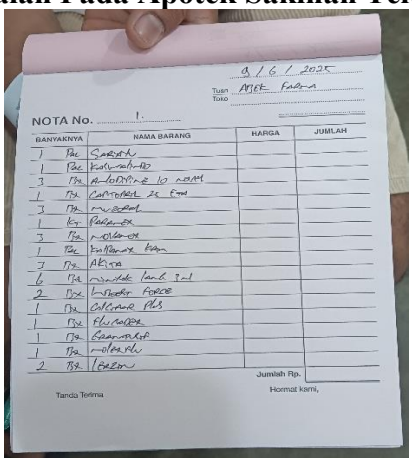
Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Gambar 4.3
Bukti *Invoice* Pembelian Obat Pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan



Sumber : Apotek Sakinah, 2025

Gambar 4.4
Nota Pejualan Pada Apotek Sakinah Teluk Kuatan



Sumber : Apotek Sakinah, 2025

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik yang sehat di Apotek Sakinah Teluk Kuantan belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi.

4. Karyawan Yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya.

Menurut Mulyadi (2018) didalam empat unsur pokok pengendalian yang baik, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian internal yang lain dapat dilaksanakan dengan baik sehingga perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang akan terjadi dan menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Berikut adalah data personel di Apotek Sakinah Teluk Kuantan.

Tabel 4.2
Daftar Nama Personel Apotek Sakinah Teluk Kuatan

Nama	Jabatan	Pendidikan

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Joni, S.Farm	Pemilk Apotek	S1 Farmasi
Novita Cilsia, S.Farm.Apt	Apoteker	S1 Farmasi
Alfika Zulia Fitra, S.Farm.Apt	Asisten Apoteker	S1 Farmasi
Iqbal Oktariza Pratama	Staf Gudang	SMA
Legino	Staf Administrasi	SMA
Robi Melfias	Staf Pelayanan	SMA

Sumber: Apotek Sakinah Teluk Kuantan, 2025

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa karyawan di Apotek Sakinah telah sesuai dengan kualifkasi dan jabatan, seperti apoteker dan asisten apoteker. Namun, masih ada beberapa karyawan yang masih belum sesuai dengan jabatan yang diberikan. Hal ini dikarenakan terbatasnya pelamar yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pemilik apotek. Akan tetapi, pemilik apotek memberikan arahan dan pelatihan secara pribadi kepada karyawanannya bagaimana mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya hingga karyawan tersebut dapat dipercaya.

Kondisi ni menunjukkan bahwa mutu karyawan secara umum sudah mencukupi, tetapi dalam penerapannya belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi yang menekankan pada kompetensi sejak awal perekrutan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan pada Apotek Sakinah Teluk Kuantan serta perbandingannya dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2018), maka penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Struktur organisasi yang ada di Apotek Sakinah Teluk Kuantan belum diterapkan secara tegas, sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa struktur organisasi di Apotek Sakinah belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan di Apotek Sakinah Teluk Kuantan sudah diterapkan namun belum konsisten, maka kondisi ini menunjukkan bahwa sistem wewenang dan prosedur pencatatan di Apotek Sakinah Teluk Kuantan perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar teori Mulyadi.
3. Praktik yang sehat yang ada di Apotek Sakinah Teluk Kuantan telah diterapkan namun belum konsisten, maka kondisi ini menunjukkan bahwa praktik yang sehat yang ada di Apotek Sakinah Teluk Kuantan belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi.
4. Karyawan yang ada di Apotek Sakinah Teluk Kuantan telah sesuai dengan kriteria perusahaan, namun belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria menurut teori Mulyadi.

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Apotek Sakinah Teluk Kuantan sudah 36,36% mengarah pada penerapan teori Mulyadi, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki agar sistem dapat berjalan optimal.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran atau perbaikan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan, yaitu :

1. Apotek Sakinah harus memisahkan fungsi gudang, fungsi administrasi dan fungsi pelayanan secara tegas, agar setiap karyawan dapat menyelesaikan tugas pokok dengan optimal dan tidak terjadi perangkapan tugas dan meminimalisir potensi terjadinya kesalahan dan kecurangan.
2. Sistem komputerisasi persediaan yang telah tersedia perlu dioptimalkan dengan menginput seluruh item obat ke dalam sistem, serta melakukan stock opname secara berkala untuk memastikan keakuratan data persediaan. Prosedur pencatatan persediaan sebaiknya menggunakan sistem yang lebih konsisten.
3. Apotek disarankan untuk menerapkan menggunakan dokumen bernomor urut cetak untuk setiap transaksi persediaan serta mengarsipkan bukti transaksi secara sistematis sehingga meminimalisir potensi kesalahan.
4. Memberikan pelatihan pengembangan skill untuk karyawan agar meningkatkatkan kinerja yang lebih baik.
5. Selain itu, disarankan agar asisten apoteker sebagai penanggung jawab operasional apotek dapat hadir secara konsisten selama jam operasional. Kehadiran seorang apoteker dapat mendukung pengawasan terhadap pengelolaan persediaan sehingga dapat memperkuat sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Indrianto, Nur, dan Bambang Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisinis*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyani, Sri. 2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung : Abdi Sistematika.

Prastyaningtyas, Efa Wahyu. 2019. *Sistem Akuntansi*. Malang : CV. Azizah Publishing.

Ristono, Agus. 2016. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunu, Jaluanto. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Deepublish.

Wijoyo, dkk. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Solok: Insan Cendikia Mandiri. Bandung : Abdi Sistematika.

Jurnal dan Skripsi :

Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *4*(1), 57-67.

Dewi, D. K., & Diskhamarzaweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(1), 15-25.

Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, *4*(1), 35-49.

Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, *7*(1), 31-40.

Diskhamarzaweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, *4*(3), 386-400.

Diskhamarzaweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEBIR)*, *2*(2), 151-166.

Irwan, M., Diskhamarzaweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, *2*(3), 180-191.

Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzaweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, *10*(01), 64–71.

Abbas, Resti Aulia. 2018. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Aisyiyah st. Khadijah Pinrang.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Aminah, Siti. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Obat-Obatan Pada Apotek Sriwijaya Palembang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang

Hariati. 2018. *Analisis Sistem Pengendalian Sistem Intern Persediaan Obat Pada Rumah Sehat Al-Hijamah Makassar*.Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar